

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*). Data runtun waktu (*time series*) merupakan data secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel dan digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu (Kuncoro, 2013).

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh tingkat suku bunga dan bagi hasil terhadap penghimpunan dana pihak ketiga, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di OJK. Sehingga dalam penelitian ini data runtun waktu yang digunakan adalah data dalam skala per bulan periode 2015 sampai 2021.

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian akan dilaksanakan pada Perbankan Syariah Indonesia tepatnya pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK melalui situs resmi Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) Otoritas Jasa

Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), Badan Pusat Statistik ([www.bps.co.id](http://www.bps.co.id)) dan situs terkait lainnya.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal disetujui dan mendapatkan surat izin penelitian dari Balitbang dengan kurun waktu kurang lebih selama 3 bulan semenjak 29 Desember sampai 15 Mei 2023.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini berupa data *time series* tahunan yang diambil dari situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan situs terkait lainnya. Data sekunder tersebut mencakup data laporan keuangan perbankan syariah yakni Nisbah Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga serta data laporan Tingkat Suku Bunga.

### 3.4. Populasi dan Sampel

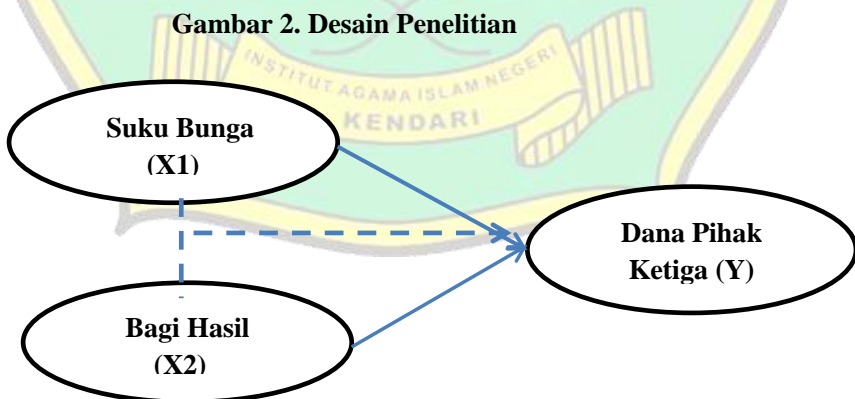
Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan syariah Indonesia, sebab populasi adalah seluruh wilayah generalisasi dalam penelitian. Adapun sampel yang diperlukan dari penelitian ini adalah data Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga pada periode januari 2015 sampai desember 2021 yang tercatat dalam laporan keuangan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Yang dimaksud dengan *sampling jenuh* yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua

anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015). Adapun penentuan kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat Suku Bunga dan Nisbah bagi hasil yang tercatat dalam laporan Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2015-2021.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tercatat dalam laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2021.

### 3.5. Desain Penelitian

Desain penelitian terdiri dari variabel dependen dan independent. Variabel independent yaitu terdiri dari; tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil, sedangkan variabel dependen yaitu pengumpulan dana pihak ketiga. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:



Sumber: Diolah peneliti tahun 2023

### Dengan Fungsi: (Rumus Statistik)

$$Y = f(X)$$

$$1) X_1 \rightarrow Y$$

$$\text{Dik: } Y = f(X)$$

$$Y = f(\alpha + b_1 X_1 + E)$$

$$2) X_2 \rightarrow Y$$

$$\text{Dik: } Y = f(X)$$

$$Y = f(\alpha + b_2 X_2 + E)$$

$$3) X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y$$

$$\text{Dik: } Y = f(X)$$

$$Y = f(\alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E)$$

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2008), teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur standar (Amal, 2021).

1. Riset Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan cara penulis mengumpulkan data-data dari berbagai literature yang berkaitan masalah yang akan di teliti baik berupa buku, jurnal, skripsi, thesis, artikel dan lain sebagainya.

2. Riset Internet (*Internet Research*) yaitu dimana data penelitian yang diperoleh berasal dari [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) dan situs web lainnya.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan Bank Indonesia yang selanjutnya akan diolah.

#### 3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data (Kuncoro, 2009).

#### 3.7.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini jika nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (*tolerance*  $> 0,1$ ) (Duwi Priyatno, 2014). Uji ini berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau yang pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi.

### 3.7.3. Uji Autikorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam regresi. Metode ini pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) (Duwi Priyatno, 2014).

- 1) Jika d-w dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika d-w diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika d-w diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

### 3.7.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah regresi dengan dua atau lebih independent variabel. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y), dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

- Y : Dana Pihak Ketiga  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $X_1$  : Tingkat Suku Bunga  
 $X_2$  : Bagi Hasil

$b_1$   $b_2$  : Koefisien Regresi

E : Error

### 3.7.5. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dengan pengujian:

$H_0$  diterima jika :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  .

: nilai signifikan  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$

: nilai signifikan  $< 0,05$

#### b. Uji F (Uji Koefisien Regresi secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Duwi Priyatno, 2014).

Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,5 dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika :  $F_{hitung} < F_{tabel}$

: nilai signifikan  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika :  $F_{hitung} > F_{tabel}$

: nilai signifikan  $< 0,05$

### 3.7.6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Menurut (Gujarati, 1999:99) mengemukakan bahwa nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1, bila  $R^2$  semakin mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan  $R^2$  makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

